

KUALITAS PEMBELAJARAN DITINJAU DARI SUPERVISI AKADEMIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Ninit Pujianti¹, Nella Darnila², Sufyarma Marsidin³, Rifma⁴, Tia Ayu Ningrum⁵

¹Universitas Negeri Padang, ²Universitas Negeri Padang, ³Dosen Universitas Negeri Padang, ⁴Dosen Universitas Negeri Padang, ⁵Dosen Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail : ninitpujianti3@gmail.com, Lanella358@gmail.com,
sufyarmamarsidin@fip.unp.ac.id, rifma@fip.unp.ac.id, tiaayuningrum@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of supervision and teachers' professional competence on the quality of learning in schools. The quality of learning is an important indicator in determining the success of the educational process, which is influenced by various internal and external factors. Among these factors, supervision and professional competence of teachers are considered essential in improving instructional quality.

This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population of the study consisted of 10 teachers in the selected school, and a total sampling technique was used, meaning all population members were involved as respondents. Data were collected using structured questionnaires based on Likert scale measurements covering supervision, professional competence, and learning quality variables. The data were analyzed using descriptive statistics, correlation analysis, and multiple regression analysis to determine the relationship and influence among variables.

The findings reveal that supervision is in the fairly good category, while teachers' professional competence and learning quality are in the good category. Furthermore, the results of the correlation and regression analysis indicate that supervision and professional competence have a positive and significant influence on the quality of learning. Together, both variables contribute to improving the learning process in the school. The coefficient of determination shows that a considerable percentage of learning quality is explained by supervision and professional competence, while the rest is influenced by other factors not examined in this study.

In conclusion, effective supervision and high professional competence of teachers play an important role in enhancing the quality of learning. Therefore, improving these two aspects is essential to support better educational outcomes.

Keywords: supervision, professional competence, learning quality, teacher performance, education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi dan kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Kualitas pembelajaran merupakan indikator penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Di antara

faktor-faktor tersebut, supervisi dan kompetensi profesional guru dianggap penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 10 guru di sekolah yang dipilih, dan teknik pengambilan sampel total digunakan, artinya seluruh anggota populasi dilibatkan sebagai responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur berdasarkan pengukuran skala Likert yang mencakup variabel supervisi, kompetensi profesional, dan kualitas pembelajaran. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi berganda untuk menentukan hubungan dan pengaruh antar variabel.

Temuan menunjukkan bahwa supervisi berada dalam kategori cukup baik, sedangkan kompetensi profesional guru dan kualitas pembelajaran berada dalam kategori baik. Lebih lanjut, hasil analisis korelasi dan regresi menunjukkan bahwa supervisi dan kompetensi profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Bersama-sama, kedua variabel tersebut berkontribusi untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa persentase yang cukup besar dari kualitas pembelajaran dijelaskan oleh supervisi dan kompetensi profesional, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

Kesimpulannya, supervisi yang efektif dan kompetensi profesional guru yang tinggi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kedua aspek ini sangat penting untuk mendukung hasil pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: supervisi, kompetensi profesional, kualitas pembelajaran, kinerja guru, pendidikan

A. Pendahuluan

Kualitas pembelajaran merupakan aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga menekankan pada proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif, interaktif, inovatif, dan bermakna. Proses pembelajaran yang berkualitas akan mendorong peserta didik untuk aktif berpikir, berpartisipasi, serta mampu

mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan praktik pendidikan di suatu satuan pendidikan.

Dalam konteks pendidikan modern, tuntutan terhadap kualitas pembelajaran semakin meningkat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peserta didik tidak lagi hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Hal ini menuntut guru untuk mampu merancang dan

melaksanakan pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan zaman. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran masih belum merata. Masih terdapat praktik pembelajaran yang bersifat konvensional, kurang melibatkan peserta didik secara aktif, serta belum memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal.

Variasi kualitas pembelajaran tersebut menunjukkan adanya faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri guru maupun dari lingkungan sekolah. Guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya yang berkaitan langsung dengan kinerja dan profesionalitas guru.

Salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah supervisi pendidikan. Supervisi merupakan suatu proses pembinaan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya. Supervisi yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga memberikan bimbingan, arahan, dan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Melalui supervisi, guru diharapkan dapat merefleksikan praktik pembelajaran yang telah dilakukan serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan supervisi di banyak sekolah masih belum berjalan secara optimal. Supervisi seringkali hanya dilakukan sebagai formalitas administratif tanpa memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Selain supervisi, kompetensi profesional guru juga merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi ajar secara mendalam, pemahaman terhadap kurikulum, kemampuan dalam mengelola kelas, serta keterampilan dalam menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menarik, dan menantang bagi peserta didik. Sebaliknya, keterbatasan dalam kompetensi profesional dapat menghambat terciptanya pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Dalam kenyataannya, tingkat kompetensi profesional guru masih menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, serta kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional. Kondisi ini berdampak pada perbedaan kualitas pembelajaran yang dihasilkan di berbagai satuan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi profesional guru menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji peran supervisi dan kompetensi profesional

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji kedua variabel tersebut secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan keduanya. Selain itu, masih terdapat kesenjangan antara konsep ideal supervisi dan kompetensi profesional dengan implementasinya di lapangan. Banyak praktik supervisi yang belum berjalan secara efektif, serta masih terdapat guru yang belum sepenuhnya memenuhi standar kompetensi profesional yang diharapkan.

Kesenjangan antara teori dan praktik tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk mengkaji keterkaitan antara supervisi dan kompetensi profesional dalam memengaruhi kualitas pembelajaran. Penelitian yang mengkaji kedua variabel tersebut secara simultan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai kualitas pembelajaran lebih lanjut ditinjau dari supervisi dan kompetensi profesional. Fokus ini dipilih karena pentingnya memahami bagaimana kedua faktor tersebut saling berinteraksi dalam memengaruhi kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan

supervisi dan kompetensi profesional guru.

Selain kontribusi teoritis, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi berbagai pihak, seperti kepala sekolah, guru, dan pengambil kebijakan pendidikan. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang dan melaksanakan supervisi yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan. Sementara itu, bagi pengambil kebijakan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan program-program peningkatan mutu pendidikan yang lebih tepat sasaran.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menjadi relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran. Dalam hal ini, supervisi yang efektif dapat menjadi sarana untuk mendorong guru agar lebih kreatif dan adaptif terhadap perubahan. Di sisi lain, peningkatan kompetensi profesional menjadi keharusan agar guru mampu memenuhi tuntutan tersebut. Dengan demikian, sinergi antara supervisi dan kompetensi profesional diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Kajian mengenai kualitas pembelajaran lebih lanjut ditinjau dari

supervisi samo kompetensi profesional diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan kontekstual mengenai kondisi pembelajaran di lapangan. Pada akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

1. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan konsep yang merujuk pada tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kualitas ini tidak hanya diukur dari hasil belajar peserta didik, tetapi juga dari bagaimana proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan adanya interaksi yang aktif antara guru dan peserta didik, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta terciptanya suasana belajar yang kondusif. Selain itu, kualitas pembelajaran juga berkaitan dengan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dalam perspektif teori pendidikan, kualitas pembelajaran sering dikaitkan dengan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan pembelajaran yang efisien berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang optimal. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu proses pendidikan.

2. Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan merupakan suatu proses pembinaan yang dilakukan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru. Supervisi yang efektif harus dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam praktiknya, supervisi pendidikan mencakup berbagai kegiatan, seperti observasi kelas, pemberian umpan balik, serta diskusi reflektif antara supervisor dan guru. Melalui kegiatan tersebut, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam praktik pembelajaran yang dilaksanakan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, kurangnya kompetensi supervisor, serta masih dominannya pendekatan administratif dibandingkan pendekatan profesional.

a. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kompetensi ini mencakup penguasaan materi pelajaran secara mendalam, pemahaman terhadap kurikulum, serta kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan menarik, serta mampu menyesuaikan

metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, kompetensi profesional juga mencakup kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran. Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kompetensi profesional guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional, seperti pelatihan, seminar, dan workshop.

3. Hubungan Supervisi dan Kompetensi Profesional terhadap Kualitas Pembelajaran

Supervisi dan kompetensi profesional merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam memengaruhi kualitas pembelajaran. Supervisi yang efektif dapat membantu meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pemberian bimbingan dan umpan balik yang konstruktif. Dengan meningkatnya kompetensi profesional, guru akan lebih mampu melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara supervisi dan kompetensi profesional dengan kualitas pembelajaran. Guru yang mendapatkan supervisi secara teratur cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola pembelajaran. Demikian pula, guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Oleh karena itu, kombinasi antara supervisi yang efektif dan kompetensi profesional yang tinggi menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya supervisi dan kompetensi profesional guru. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji bagaimana kedua faktor tersebut berinteraksi secara lebih mendalam dalam konteks yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai kualitas pembelajaran lebih lanjut ditinjau dari supervisi dan kompetensi profesional.

B. Metode Penelitian

Bagian metodologi penelitian ini menjelaskan secara rinci mengenai prosedur dan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Penjelasan ini mencakup desain penelitian, subjek penelitian, instrumen yang digunakan, serta teknik analisis data. Dengan adanya uraian metodologi yang jelas, pembaca dapat menilai kesesuaian metode yang digunakan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Desain korelasional dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel supervisi dan kompetensi profesional terhadap kualitas pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Melalui metode ini, data diperoleh langsung dari responden menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian secara objektif berdasarkan data lapangan.

2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan, yaitu sebanyak 10 orang guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh populasi sebagai responden penelitian.

Penggunaan total sampling dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga seluruh anggota populasi dapat dijangkau dan dijadikan sumber data penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya di sekolah tersebut.

3. Instrument

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu supervisi, kompetensi profesional, dan kualitas pembelajaran. Angket ini bertujuan untuk mengukur persepsi responden terhadap kondisi yang terjadi di lingkungan sekolah.

Setiap item dalam angket menggunakan skala Likert dengan empat atau lima pilihan jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Variabel supervisi mencakup indikator seperti pembinaan, pengawasan, dan

pemberian umpan balik kepada guru. Variabel kompetensi profesional mencakup penguasaan materi, kemampuan mengajar, serta penggunaan metode dan media pembelajaran. Sementara itu, variabel kualitas pembelajaran mencakup efektivitas proses pembelajaran, keterlibatan siswa, serta pencapaian tujuan pembelajaran.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Tekni Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian, seperti nilai rata-rata, persentase, dan standar deviasi.

Selanjutnya, analisis inferensial digunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara supervisi dan kompetensi profesional dengan kualitas pembelajaran. Selain itu, analisis regresi sederhana atau regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dari lapangan serta hasil analisis data yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian hasil dilakukan secara objektif berdasarkan data yang diperoleh tanpa memberikan interpretasi pribadi. Data disajikan dalam bentuk deskriptif dan statistik untuk menggambarkan variabel

supervisi, kompetensi profesional, dan kualitas pembelajaran.

a. Deskripsi Data Variabel Supervisi

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 10 responden guru, variabel supervisi memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,40 dengan kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi di sekolah sudah berjalan, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pemberian umpan balik yang lebih konstruktif dan berkelanjutan.

b. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Profesional

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,20 dengan kategori baik. Hal ini menggambarkan bahwa guru memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menguasai materi pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran, serta mengelola kelas secara efektif.

c. Deskripsi Data Variabel Kualitas Pembelajaran

Variabel kualitas pembelajaran berdasarkan hasil analisis memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,10 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah sudah berjalan dengan cukup efektif, ditandai dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran secara umum.

d. Hasil Analisis Korelasi dan Regresi

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara supervisi dan kualitas pembelajaran, serta antara

kompetensi profesional dan kualitas pembelajaran. Nilai korelasi supervisi terhadap kualitas pembelajaran adalah $r = 0,62$ (hubungan sedang), sedangkan kompetensi profesional terhadap kualitas pembelajaran adalah $r = 0,71$ (hubungan kuat).

Selanjutnya, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa supervisi dan kompetensi profesional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,58 menunjukkan bahwa 58% kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh supervisi dan kompetensi profesional, sedangkan 42% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Table 1. Hasil Rekapitulasi Data Variabel Penelitian

Variabel	Rata-rata	Kategori
Supervisi	78,40	Cukup Baik
Kompetensi Profesional	81,20	Baik
Kualitas Pembelajaran	80,10	Baik

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi dan kompetensi profesional memiliki hubungan serta pengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran. Secara umum, semakin baik pelaksanaan supervisi dan semakin tinggi kompetensi

profesional guru, maka semakin baik pula kualitas pembelajaran yang dihasilkan.

Hasil penelitian mengenai supervisi menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi berada pada kategori cukup baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa supervisi telah dilakukan, namun belum sepenuhnya optimal. Dalam konteks teori supervisi pendidikan, supervisi seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai kontrol administratif, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional guru yang berkelanjutan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa efektivitas supervisi sangat ditentukan oleh kualitas pendekatan yang digunakan oleh supervisor, khususnya dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan berorientasi pada perbaikan pembelajaran.

Selanjutnya, hasil penelitian pada variabel kompetensi profesional menunjukkan kategori baik. Hal ini berarti bahwa sebagian besar guru telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menguasai materi pembelajaran, mengelola kelas, serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Temuan ini mendukung teori bahwa kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan bermakna bagi peserta didik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di sekolah sudah berjalan cukup efektif, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan. Kualitas pembelajaran yang baik tidak hanya ditentukan oleh hasil belajar siswa, tetapi juga oleh

proses interaksi yang terjadi di dalam kelas, termasuk keterlibatan siswa dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.

Temuan yang paling penting dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara supervisi dan kompetensi profesional terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kompetensi profesional guru memberikan kontribusi langsung terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran, sedangkan supervisi berperan sebagai mekanisme pembinaan yang mendorong peningkatan kemampuan guru secara berkelanjutan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal guru (kompetensi profesional) dan faktor eksternal sekolah (supervisi). Kombinasi keduanya menjadi faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Temuan ini juga sejalan dengan berbagai kajian sebelumnya yang menyatakan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan kompetensi guru, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pihak sekolah, khususnya kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi. Supervisi perlu dilakukan secara lebih terencana, berkelanjutan, dan berfokus pada pengembangan profesional guru, bukan sekadar evaluasi administratif. Selain itu, peningkatan kompetensi profesional guru juga perlu terus didorong melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan profesi lainnya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari peran supervisi yang efektif dan kompetensi profesional guru yang memadai. Kedua faktor tersebut perlu dikelola secara sinergis agar mampu memberikan dampak yang optimal terhadap mutu pendidikan di sekolah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa supervisi dan kompetensi profesional memiliki hubungan serta pengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi berada pada kategori cukup baik, kompetensi profesional guru berada pada kategori baik, dan kualitas pembelajaran juga berada pada kategori baik.

Secara statistik, supervisi dan kompetensi profesional secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran dapat dicapai melalui pelaksanaan supervisi yang lebih efektif serta peningkatan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa supervisi dan kompetensi profesional merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2014). *SuperVision and instructional leadership: A developmental approach*. Pearson.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2013). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). *Supervision: A redefinition*. McGraw-Hill.
- Jurnal Ilmiah
- Novariantry, E. S., Febriani, N. N., & Hunaida, W. L. (2024). Supervisi pendidikan sebagai instrumen peningkatan kualitas dan profesionalitas guru dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27098>
- Suryani, Y., Yuliejantiningasih, Y., & Prayito, M. (2024). Pengaruh supervisi akademik, kompetensi pedagogik guru dan budaya sekolah terhadap kualitas pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21734>

- Ferina, R., Fitriyani, N., Yusuf, N. K., & Subandi. (2024). Urgensi supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 49816–49823.
- Solichatun Zakiah, S. (2025). Peningkatan kompetensi profesional guru melalui supervisi berdiferensiasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 626–633.
- Savitri, I., Marpaung, W. T., & Nst, M. R. S. (2023). Supervisi pembelajaran untuk meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(3).
- Supit, M., Rawis, J. A. M., Wullur, M., & Rotty, V. N. J. (2021). Analisis supervisi pendidikan untuk pengembangan profesionalitas guru berkelanjutan. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 87–107.
- Sembiring, T., & Syarifudin, A. (2024). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. *Journal of Islamic Religious Education*, 1(4).
- Asril. (2023). Pentingnya supervisi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. *Journal of Counseling, Education and Society*.